

Analisis Pendampingan Orang Tua terhadap Kegiatan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di SD

(Penelitian Studi Kasus Kelas V SDN 3 Nagri Kaler Purwakarta)

Ilham Ramadhan¹, Kanda Ruskandi², Sudaedah³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: [1mirilham@upi.edu](mailto:mirilham@upi.edu) [2kandaruskandi@upi.edu](mailto:kandaruskandi@upi.edu) [3suhaedah@upi.edu](mailto:suhaedah@upi.edu)

ABSTRAK

Masa darurat penyebaran Covid-19 menunjukkan jika proses pembelajaran harus dilakukan di rumah yaitu melalui daring atau dilakukan dengan sistem jarak jauh, sehingga memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna, penetapan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring harus dilakukan oleh semua sekolah tak terkecuali pada Sekolah Dasar (SD).

Dampak keberadaan pandemi virus Corona pada bidang pendidikan tidak saja dirasa oleh siswa tetapi juga dirasakan oleh para orang tua. Pada para siswa, dampak yang dirasa yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang dijalankan dengan sistem online di rumah. Sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam terhadap penelitian peranan orang tua dalam pembelajaran dengan judul penelitian “Analisis Pendampingan Orang Tua terhadap Pembelajaran Daring Siswa Kelas 5 di SDN 3 Nagri Kaler”. Kajian ini dijalankan dengan tujuan untuk memahami peran pendampingan serta penanggulangan masalah di saat pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan subyek penelitiannya yaitu guru dan tiga orang tua siswa dengan tempat penelitian di SDN 3 Nagri kaler. Dan instrument penelitiannya yaitu pedoman wawancara untuk pengumpulan data, adapun dari kajian ini yakni peran orang tua sangat penting bagi siswa pada proses pembelajaran daring serta orangtua juga harus mampu menanggulangi siswa yang sulit untuk belajar secara daring. Dalam penelitian ini semua pertanyaan yang muncul pada perumusan masalah dapat terjawab sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil serta dapat terselesaikan.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Pendampingan Orangtua, Covid-19

Dampak keberadaan pandemi virus Corona pada bidang pendidikan tidak saja dirasa oleh siswa tetapi juga dirasakan oleh para orang tua. Akibat yang ditimbulkan dari penyebaran *coronavirus 19* menjadikan akses belajar mengajar yang dijalankan secara daring di rumah. Kondisi ini tentunya tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang umumnya dijalankan para siswa di sekolah.

Pada kasus tentunya mempunyai dampak terhadap orang tua, dimana orang tua wajib membantu dan melakukan pembimbingan pada kegiatan pembelajaran terhadap

anak mereka dirumah. Sehingga dampak yang terjadi mempunyai berbagai pendapat mengenai hal tersebut, ada sejumlah orangtua yang menyatakan merasa keberatan mengenai pembelajaran yang dilakukan di rumah, setiap anak mempunyai kecenderungan menjadikan rumah sebagai tempat bermain dan bukan waktu untuk belajar sehingga anak lebih focus bermain di rumah, meskipun dalam kondisi seperti sekarang ini. Sehingga disini akan bisa dilihat seperti apa polah asuh orang tua ketika membimbing putra-putrinya belajar di rumah.

Pada pembelajaran yang dilakukan dengan sistem online, orang tua memiliki peran penting pada pembimbingan sikap serta kreativitas dan juga akademik peserta didik. Bentuk peranan orang tua sebetulnya sebagai pengganti peran sosok pengajar di sekolah misalnya, memberikan motivasi pada berbagai hal, orang tua bertugas menjadi teman pada kegiatan pembelajaran, orang tua bertugas memberikan bantuan dalam memecahkan permasalahan terhadap kerumitan dalam pembelajaran serta mengembangkan rasa percaya diri pada anak (Gusmaniarti, 2019).

Menurut Soemarti Patmonodewo (2000: 123) Faktanya, bahkan orang tua ialah guru yang paling awal untuk setiap anak. Orang tua mempunyai sejumlah peranan pada setiap anak seperti, sebagai orang tua peserta didik, orang tua mempunyai tugas sebagai relawan, orang tua mempunyai tugas sebagai pengambil keputusan serta orang tua mempunyai tugas sebagai anggota tim kerja sama orang tua dan guru.. Sementara menurut Khairani (2019: 20) peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kata peran dalam kamus Oxford Dictionary diartikan dengan Actor's Part, One's Task Of Function yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi.

Orang tua memiliki peranan penting pada upaya meningkatkan pertumbuhan anak-anaknya. Pendampingan orang tua termasuk tanggung jawab pada dunia pendidikan bagi setiap anak. Pada hakekatnya anak itu menjalankan pendidikan, yang berada di lembaga formal maupun informatif. Orang tua mempunyai peran dalam melakukan penentuan masa depan dari pendidikan setiap anak. Pendidikan yang ada di luar keluarga tidak untuk melepas tanggung jawab pihak orang tua tindakan mendidik anak namun karena orang tua mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan yang dipunyai orang tua, setiap sifat pengetahuan tersebut yang mengalami perkembangan

seiring berkembangnya zaman serta orang tua tidak mempunyai pengetahuan yang lebih dari guru. Selain itu sebab kesibukan pihak orang tua dalam bekerja untuk mencukupi berbagai keperluan keluarga, ini membantu memberikan dorongan kepada orang tua untuk mencari bantuan lainnya pada mendidik anak-anak mereka.

Kontribusi orang tua terhadap aspek pendidikan dapat dikenali dengan sejumlah pola yang beda antara lain kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dua dengan anak-anak di rumah seperti memberikan bantuan pada beberapa pekerjaan rumah, aktifitas utama di sekolah seperti menghadiri sejumlah acara yang ada di sekolah maupun interaksi orang tua dengan pihak guru seperti perbincangan yang dilakukan oleh orang tua dengan guru mengenai pekerjaan rumah yang telah diberikan dan meninjau tingkah laku anak ketika berada di luar sekolah. Partisipasi orangtua juga bisa dikorelasikan dengan faktor lainnya misalnya kesuksesan sekolah, rasio pengulangan yang minim, rasio putus sekolah yang minim, rasio kelulusan yang tinggi serta pembelajaran tepat waktu, dan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam program pendidikan berkelanjutan (Barnard, 2004)

Pendampingan sangat membantu dapat diberikan oleh orang yang terpelajar dan seorang wanita atau pria telah dilatih oleh setiap individu yang usianya tidak pasti aktivitas hidup, mengembangkan pandangannya, mengambil keputusan Menanggung beban sendiri. (Y. Singgih D. Gunarsa, 1987, : 11). Berdasarkan dengan hasil kajian yang dijalankan oleh Kurniati, dkk, (2020) peranan pendampingan yang bisa dijalankan oleh orang tua antara lain memberikan bantuan pada anak saat mengatasi kesusahan, pendampingan sudah bisa dilakukan dengan memberi pengawasan saat kegiatan belajar mengajar agar lebih paham mengenai berbagai materi yang disampaikan.

Pada kegiatan belajar mengajar Jarak jauh, orang tua mempunyai peranan penting terhadap membimbing aspek akademik dan kreatifitas peserta didik. Wujud peran orang tua sebagai perwujudan peran pengajar ketika di sekolah misalnya memberikan motivasi kepada seluruh kegiatan, menjadi sosok teman belajar serta membantu memecahkan permasalahan serta kerumitan anak-anak dalam menghadapi perkembangan kepercayaan diri anak (Gusmaniarti & Suweleh, 2019; Lilawati, 2020) selain itu orang tua berperan untuk mendorong prestasi belajar peserta didik sangat tinggi. Orang tua wajib memberi perhatian pada anaknya, khususnya perhatian ketika melakukan pembelajaran di rumah, perhatian ini tentunya akan menjadikan anak lebih

bersemangat serta lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran sebab mereka tahu jika bukan hanya dirinya sendiri yang mempunyai keinginan untuk maju namun juga orang tua mempunyai harapan yang sama. Oleh karena itu hasil pembelajaran maupun prestasi belajar yang didapatkan oleh peserta didik akan menjadi lebih baik. (Cahyati & Rita, 2020).

Pembelajaran termasuk sebuah aktivitas yang dijalankan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalaman seseorang pada interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. Daring termasuk suatu istilah yang akronim dari “in the network“, yakni sebuah aktivitas yang dijalankan dengan sistem online yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Bilfaqih & Qomarudin (2015 : 1) memberikan penjelasan jika “Pembelajaran online berasal dari Perkembangan e-learning yang dirancang oleh Ilionis University melalui metode pembelajaran dasar komputer”(Hardiyanto). Menurut Dewi (2020 : 56-58) Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya.

Teknologi komunikasi serta informasi yang semakin maju menjadikan adanya perubahan pada beberapa bagian dalam aspek pendidikan. pendidikan begitu penting untuk mampu menunjang kemudahan bagi guru maupun peserta didik pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar secara online ini dilakukan secara menyeluruh dengan siswa yang jumlahnya tidak terbatas. Disisi lain penerapan kegiatan pembelajaran secara online bisa diakses kapan saja serta di mana saja, tidak adanya waktu yang membatasi pada pemakaian materi kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Kajian yang digunakan ialah kajian kualitatif bentuk laporannya yang bersifat deskriptif, metode yang digunakan adalah pendekatan study kasus untuk menganalisis pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring SDN 3 Nagri Kaler Purwakarta. Penelitian ini di lakukan di semester genap periode ajaran 2020/2021, dilaksanakan

pada bulan Mei hingga bulan Juli 2021. dan subjeknya adalah guru dan tiga orang tua dari siswa Kelas V SDN 3 Nagri Kaler. Adapun instrumen yang dipakai yakni dokumentasi, wawancara serta observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran covid 19 semakin hari kian meningkat sehingga pemerintah kembali memberikan kebijakan untuk mengurangi aktivitas kepada masyarakat demi memutus rantai penyebaran covid-19 dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat akan di lakukan dirumah atau secara WFH (Work From Home), kegiatan itu juga berlaku pada kegiatan di dunia pendidikan, pemerintah mengambil kebijakan kepada seluruh sekolah untuk melakukan pembelajaran secara daring, kegiatan tersebut juga dilakukan pada Sekolah Dasar (SD) salah satunya yaitu sekolah SDN 3 Nagri Kaler Purwakarta yang merupakan tempat penelitian pada penelitian ini. Secara letak Georefis SDN 3 nagri Kaler berada di kecamatan purwakarta dan sangat dekat dengan pusat kota purwakarta yang kemungkinan sangat dekat dengan keramaian sehingga tingkat penyebaran covid-19 sangat mudah maka dari itu sesuai dengan ketentun dari pemerintah yang mengharuskan melakukan pembelajaran daring maka SDN 3 Nagri kaler melaksanakan pembelajaran daring agar terhindarnya siswa/i terpapar covid-19, hal tersebut tentunya menimbulkan sebuah pro dan kontra dari masyarakat karena akan terjadi kendala pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring tersebut.

Berdasarkan hasil dari data wawancara dengan guru kelas pembelajaran jarak jauh perlu dilakukan mengingat terus meningkatnya pandemi covid-19. Pembelajaran online dijalankan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah melalui surat yang diedarkan oleh kementerian pendidikan beserta kebudayaan republik Indonesia No 4 tahun 2020 mengenai kebijakan pendidikan pada masa apa demi virus Corona (Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Pentingnya pembelajaran jarak jauh untuk memutus serta meminimalisir penyebaran virus Corona sangat perlu dilaksanakan dalam mengganti kegiatan pembelajaran yang terhenti disekolah, namun pembelajaran jarak jauh atau daring dirasa masih ada kendala dikarenakan sulitnya komunikasi pada guru serta peserta didik, Oleh karena itu peserta didik kurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau secara online tersebut.

Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran pengganti dimasa pandemi covid-19 sebagai pengganti pembelajaran yang terhenti di sekolah, Menurut tim kemenristek dikti (2017: 1) daring maupun pada jaringan merupakan terjemahan dari definisi online yang berarti tersambung pada jaringan komputer. Pembelajaran daring dilaksanakan dirumah maka dari itu peran orangtua sangat diperlukan untuk mendampingi dan membimbing anak dalam proses belajar daring pendampingan dalam pembelajaran dirasa perlu mengingat sulitnya anak dalam memahami materi ketika pembelajaran daring.

Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara untuk mengumpulkan data maka ditemukan bahwa pembelajaran daring sangat penting dilakukan mengingat meningkatnya penyebaran covid-19, upaya tersebut untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19 atau agar siswa terhindar dari covid-19. Hal tersebut menjadi perhatian bagi seluruh sekolah untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh melalui internet. Sulitnya siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara online menjadi perhatian bagi seluruh orangtua agar peran orang tua selalu mendampingi siswa atau anaknya dalam pembelajaran daring berlangsung, pentingnya orangtua dalam mendampingi anak dalam belajar daring sangat diperlukan untuk mengganti peran guru disekolah, selain menjadi peran guru orangtua juga menjadi fasilitator dalam terlaksananya pembelajaran daring peran orangtua disini yaitu mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran serta melakukan pengerjaan tugas yang sebelumnya telah diberikan oleh pengajar melalui aplikasi whatshapp atau googleform namun siswa tetap mengerjakan tugas secara mandiri dengan adanya bimbingan dari orangtua. Tetapi tidak semua orangtua dapat mendampingi anaknya dalam belajar daring dikarenakan orangtua sulit membagi waktu apalagi bagi orangtua yang bekerja namun hal tersebut tidak menjadi suatu alasan bagi orangtua karena orangtua masih bisa menitipkan anaknya pada keluarga yang lain sehingga anak dapat mengerjakan atau mengikuti pembelajaran daring.

Sulitnya siswa dalam melakukan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan oleh pengajar sehingga orangtua perlu menanggulangi masalah tersebut dengan cara terus memberikan motivasi atau setimulus untuk meningkatkan semangat anak dalam proses pembelajaran berlangsung salahsatu contohnya yaitu dengan cara memberikan reward seperti yang sudah dilakukan oleh orang tua sesuai dengan hasil

wawancara yang telah dijalankan dengan begitu anak menjadi bersemangat dalam mengerjakan tugas ataupun mengikuti pembelajaran daring.

Pendampingan orangtua juga mempengaruhi kepada hasil pembelajaran yang sudah dilakukan karna berdasarkan hasil temuan peneliti masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum dapat mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) terutama pada siswa yang kurang dampingan dari orangtua, maka dapat diketahui bahwa pendampingan orangtua pada pembelajaran daring sangat penting dan perlu dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari langkah-langkah yang telah dijalankan bisa diambil kesimpulan jika penyebaran covid-19 yang terus meningkat mengharuskan sekolah untuk melakukan pembelajaran daring sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan melalui surat yang diedarkan oleh kementerian pendidikan serta kebudayaan republik Indonesia No 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi covid 19 (Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Hal ini juga berlaku pada SDN 3 Nagri Kaler yang menjadi tempat pada penelitian ini. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media aplikasi berupa whatsapp dan googleform, dalam pembelajaran daring juga tak terlepas dari pendampingan orangtua, pendampingan orangtua sangat diperlukan guna membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut untuk mengarahkan siswa dalam pembelajaran ataupun pengerjaan tugas.

Pendampingan orangtua disini yaitu berperan sebagai pengganti guru disekolah serta memberikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran daring kemudian orangtua juga berperan penting untuk memberikan motivasi serta stimulus agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran daring dan melakukan pengerjaan tugas yang sebelumnya telah diberikan oleh pengajar. Dapat dilakukan untuk menanggulangi para peserta didik yang sulit pada kegiatan belajar daring dirumah agar siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar dari tersebut. Berdasarkan dari semua pernyataan tersebut peran orangtua sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran daring serta orangtua juga harus mampu menanggulangi siswa yang sulit untuk belajar secara

daring. Dalam penelitian ini semua pertanyaan yang muncul pada perumusan masalah dapat terjawab sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil serta dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya Sukma, 2019. Pengertian Observasi (Lengkap):arti, Ciri-ciri dan jenisnya. Tersedia online <https://saintif.com/observasi-adalah>. Diakses pada 28 juni 2021
- Cahyati, Nika. 2020. Peran Orangtua dalam Penerapan Kegiatan Belajar Dirumah Ketika Pandemi Virus Corona. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamjanwadi, 04(1).
- Kusumaningrum, dkk. 2020. Dampingan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Online Di Sekolah Dasar. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 142-150.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. 2020. Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Sistem Online Sebagai Tindakan Belajar Dari Rumah Pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Khalimah N S. 2020. Peranan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Sistem Online Di MI dalu ulum di kota semarang. Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga.
- Maula Lh, nurasiah I 2020. Pengaruh Dampingan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Sistem Online terhadap kecerdasan emosional. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Novita, Regina Dian. (Ed). 2018. *Pendamping Tematik Terpadu Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rigianti, H. A. 2020. Kendala Bagi Para Guru Sekolah Dasar Dari Kegiatan Belajar Mengajar Sistem Online Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Setyowahyudi, R; & Ferdianti, T. 2020. Kemampuan Guru Paud Daerah Ponorogo Dalam Memberikan Pembelajaran Di masa pandemi covid-29. *Jurnal golden age*, 4 (1) 100-112.
- SUPARJO, F. D. 2016. Dampak Dampingan Orang Tua Pada Motivasi Serta Prestasi Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di Pelajaran Matematika Kelas Atas SDN 2 Kenteng Nogosari Tahun Ajaran 2015-201

Umar, M. 2015. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik..
JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 1(1), 20-28.